

ABSTRAK

Pengiriman barang pada saat ini lebih banyak menggunakan petikemas dengan alasan karena lebih aman dan cepat. Petikemas ialah peti yang ukurannya telah distandarisasi dan teratur yang berfungsi sebagai pembungkus barang yang akan dikirim. Tujuan penelitian adalah mempelajari hubungan karakteristik tenaga kerja pada operator *crane* terhadap terjadinya kesalahan dalam pemuatan yang dilakukan oleh operator *crane* di PT Terminal Petikemas Surabaya.

Penelitian ini adalah penelitian observasional, ditinjau dari segi waktu termasuk penelitian *cross sectional*. Data yang dipakai adalah data primer yang diperoleh dengan cara observasi dan kuesioner serta data sekunder yang diperoleh dari perusahaan. Waktu pengambilan data pada bulan mei 2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki usia 36-40 tahun (45%), tingkat pendidikan SMA/SMK (52.5%), masa kerja 11-15 tahun (47.5%). Seluruh responden pernah mengikuti pelatihan dan menyatakan terdapat instruksi kerja. Responden dengan usia >50 tahun melakukan *unsafe action* (100%), tingkat pendidikan SMA/SMK (68.2%) melakukan *unsafe action* lebih banyak dan masa kerja >20 tahun (100%) melakukan *unsafe action*.

Meningkatkan kualitas pelatihan secara berkala selama 2 tahun sekali. Responden juga diharapkan bekerja sesuai dengan dengan instruksi kerja pengoperasian *container crane*.

Kata kunci: Operator, *Container crane*, Pengoperasian *crane*, Karakteristik Operator

